

## **PETUNJUK PELAKSANAAN ENUMERATOR PANEL HARGA PANGAN di 27 KAB/KOTA SE JAWA BARAT TAHUN 2015**

### **A. Latar belakang :**

Harga, pasokan dan daya beli pangan merupakan indikator-indikator strategis yang saling terkait yang dapat digunakan untuk mengetahui status distribusi pangan. Gejolak harga pangan dapat menunjukkan gejala terganggunya distribusi pangan yang mungkin disebabkan karena kurangnya pasokan atau meningkatnya permintaan. Ketidacukupan pasokan pangan di suatu wilayah dapat menjadi indikator tidak meratanya distribusi bahan pangan antar wilayah, yang mungkin disebabkan adanya gangguan-gangguan pada proses distribusi seperti kurang baiknya sarana transportasi atau adanya dampak perubahan iklim seperti banjir, gelombang tinggi, iklim yang ekstrim dan sebagainya. Sementara itu, daya beli dapat menjadi indikator tentang keterjangkauan pangan oleh masyarakat yang dipengaruhi oleh harga dan pasokan pangan.

Terjadinya gangguan pada pasokan yang dapat mempengaruhi harga dan daya beli terhadap pangan, perlu segera mendapat respon kebijakan dari pemerintah karena dapat menimbulkan gejala sosial di masyarakat dan dapat mengakibatkan terganggunya kondisi sosial politik nasional.

Metode pemantauan menggunakan panel data merupakan salah satu cara terbaik untuk mengamati “dinamika distribusi pangan antar waktu dan antar wilayah” secara cepat dan akurat. Panel adalah sekumpulan obyek yang disurvei secara periodik pada kurun waktu tertentu. Panel data yaitu kumpulan data tentang kasus-kasus di dalam panel yang diamati secara berkala (time series). Pengamatan dan pengambilan data secara panel bertujuan untuk merekam dinamika perilaku faktor-faktor yang berkaitan erat dengan perilaku obyek dalam panel tersebut dari waktu ke waktu.

Yang dimaksud **panel** pada kegiatan ini adalah “kabupaten” yang terpilih sebagai sampel, yaitu ada sebanyak 12 Kab/Kota dan juga Provinsi. Pada setiap Kabupaten “panel” akan diamati tentang indikator-indikator yang menggambarkan distribusi pangan. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil

analisis terhadap data yang dikumpulkan diharapkan dapat menggambarkan tentang kondisi distribusi pangan di Kabupaten panel tersebut.

## **B. Tujuan**

Tujuan kegiatan pengembangan panel harga dan pasokan pangan di Kabupaten/Kota di Jawa Barat antara lain :

1. Mengembangkan model pemantauan harga dan pasokan pangan di Kab/Kota yang mudah diakses.
2. Menyediakan data/informasi yang cepat dan akurat tentang pasokan dan harga pangan sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gangguan distribusi pangan.
3. Menyediakan hasil analisis tentang pasokan dan harga pangan secara periodik sebagai bahan perumusan kebijakan di tingkat Kab/Kota dan Provinsi.

## **C. Enumerator Panel Harga :**

1. Petugas enumerator panel harga di 27 Kabupaten/Kota ditunjuk berdasarkan karakteristik masing-masing Kabupaten/Kota sesuai dengan

usulan Kabupaten/Kota dan tidak semua Kabupaten/Kota sama jumlah enumeratornya. 18 Kabupaten/Kota dan enumerator Provinsi (Kota Bandung) diakomodir oleh dana dekonsentrasi APBN, sedangkan 7 Kabupaten/Kota lainnya diakomodir dana APBD 2015 (terlampir).

2. Enumerator panel baik produsen maupun pedagang, berkewajiban melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang tertuang di dalam SK Kepala Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat.
3. Enumerator panel harga diberikan honor bulanan selama 10 bulan, yang besarnya sesuai dengan yang tertuang dalam SK Kepala Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat selaku Kuasa Pengguna Anggaran Dana Dekonsentrasi Tahun 2015.

#### **D. Tugas dan tanggung jawab Enumerator Panel Harga**

1. Enumerator panel terbagi menjadi 2 (dua) yaitu :
  - A. **Enumerator Produsen** : mengumpulkan data harga dan pasokan gabah/beras di tingkat petani dan penggilingan serta

komoditas jagung, kedele dan daging sapi di tingkat produsen.

**B. Enumerator Pedagang** : mengumpulkan data harga dan pasokan komoditas pangan strategis, yaitu : (1) beras premium, (2) beras medium, (3) beras termurah (4) cabe merah besar, (5) cabe merah keriting, (6) bawang merah, (7) daging ayam, (8) telur ayam, (9) gula pasir, (10) jagung, (11) kedele dan (12) daging sapi, di tingkat pedagang grosir dan eceran.

2. Enumerator mengumpulkan data dengan cara mengisi kuosioner baku yang telah dirancang untuk masing-masing enumerator, terdiri dari :

(1) Kuosioner Data Dasar : diisi hanya sekali oleh semua enumerator pada awal kegiatan dan dikirimkan ke BKP Kementerian Pertanian melalui email : [panel.distribusibkp@yahoo.com](mailto:panel.distribusibkp@yahoo.com) atau fax ke Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan : **(021) 7804496** atau **(021) 7804367** serta mengirimkan pula fax ke **BKPD Provinsi** : **(022) 2031044/45** atau dapat diemail melalui

alamat email :  
[distribusi.bkpdjabar@gmail.com](mailto:distribusi.bkpdjabar@gmail.com).

- (2) Kuosioner Data 6 bulanan
- (3) Kuosioner Panel Produsen (mingguan)
- (4) Kuosioner Panel Pedagang (Mingguan)

### 3. Enumerator Produsen (Enumerator-PRD)

Enumerator Produsen bertugas melakukan pengumpulan data harga gabah/beras serta komoditas jagung, kedele dan daging sapi di tingkat produsen, dengan mengisi **kuosioner panel produsen “Hari Senin setiap minggu” dalam bentuk sms** dan dikirimkan ke BKP Kementerian Pertanian melalui **sms center : 0821 100 100 32 setiap hari Senin** dan hasilnya dapat diakses melalui **website : ( <http://panelhargabkp.deptan.go.id>).**

Enumerator Produsen wajib pula mengirimkan sms mingguan ke Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat seperti format yang telah ditentukan oleh Pusat ke **nomor : 0812 2054 6650**, sehingga BKP Provinsi dapat memonitor pengiriman sms mingguan ke BKP Pusat dari semua Enumerator Produsen.

Kuosioner digunakan untuk mencatat harga dan pasokan di tingkat produsen :

- a. Harga di tingkat petani dicatat dari harga yang paling umum (modus) di daerah yang sedang panen dalam wilayah Kabupaten;
- b. Harga di tingkat penggilingan dicatat dari rata-rata harga transaksi penjualan pada saat pendataan dari 3 penggilingan terbesar di wilayah Kabupaten;
- c. Harga komoditas jagung, kedele dan daging sapi dicatat dari harga

#### 4. **Enumerator Pedagang : Enumerator-PDG**

Mengumpulkan data pasokan pangan tingkat pedagang grosir dan eceran di Kabupaten secara mingguan. Di Provinsi ditunjuk 1 Enumertor-PDG untuk melakukan pengumpulan data harga dan pasokan pangan di tingkat pedagang grosir dan eceran secara mingguan di Ibukota Provinsi. Lokasi panel pedagang adalah Kabupaten/Kota atau Ibukota Provinsi non sentra produksi padi yang merupakan pusat perdagangan.

Kuisioner Pedagang (terlampir) diisi oleh Enumertor-PDG (Provinsi dan Kabupaten) setiap **“Hari Senin”** dan dikirimkan melalui sms setiap **“Hari Senin”** setiap minggu, dengan mencatat data harga dan pasokan pangan di tingkat pedagang grosir dan pedagang eceran dan dikirimkan ke BKP Kementerian Pertanian melalui  **sms center : 0821 100 100 32** dan hasilnya dapat diakses melalui **website : ( <http://panelhargabkp.deptan.go.id>).**

Enumerator Produsen wajib pula mengirimkan sms harian ke Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat seperti format yang telah ditentukan oleh Pusat ke  **nomor : 0812 2054 6650**, sehingga BKP Provinsi dapat memonitor pengiriman sms mingguan ke BKP Pusat dari semua Enumerator Pedagang.

- a. Komoditas yang dipantau mencakup beberapa bahan pangan pokok strategis, yaitu : (1) beras premium, (2) beras medium, (3) beras termurah (4) cabe merah besar, (5) cabe merah keriting, (6) bawang merah, (7) daging ayam, (8) telur ayam, (9)



- gula pasir, (10) jagung, (11) kedele dan (12) daging sapi.
- b. Harga dan pasokan dicatat dari 3 pedagang grosir dan 3 pedagang eceran yang dipilih dari pasar Kabupaten atau Ibukota Provinsi, yang tokonya terletak di bagian depan, tengah dan belakang pasar.
  - c. Data harga pangan yang dicatat adalah harga pada saat pencatatan (hari Selasa)
  - d. Data pasokan pangan yang dicatat adalah jumlah (kumulatif) volume pemasukan bahan pangan ke pedagang dalam waktu seminggu pencatatan.
5. Semua Enumerator panel wajib melaporkan data harga dan pasokan komoditas pangan pokok strategis yang telah diolah dan dianalisa menjadi Buku Laporan Harga tingkat Kabupaten/Kota dan mengirimkan Laporan tersebut ke Provinsi setiap bulan, untuk kemudian diolah dan dianalisa sebagai model metode panel data pemantauan harga dan pasokan pangan di 27 Kabupaten/Kota panel harga se Jawa Barat.

6. Wajib menghadiri pertemuan yang diadakan di Provinsi untuk menyamakan persepsi dan permasalahan yang ditemukan di lapangan, serta membawa laporan harga dan pasokan komoditas yang telah ditentukan di Kabupaten/Kota masing-masing, sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Bandung, Januari 2015

KEPALA BADAN KETAHANAN PANGAN DAERAH  
PROVINSI JAWA BARAT

Dr. Ir. DEWI SARTIKA, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196301221986032004

## 1. FORMAT SMS-PANELPPG

### TINGKAT PEDAGANG GROSIR

Ketik:

PANELPPG<spasi>Tanggal<pagar>Hrg1<pagar>Psok1<pagar>Hrg2<pagar>  
Psok2<pagar>Hrg3<pagar>Psok3<pagar>Hrg4<pagar>Psok4<pagar>Hrg5<  
pagar>Psok5<pagar>Hrg6<pagar>Psok6<pagar>Hrg7<pagar>Psok7<pagar>  
>Hrg8<pagar>Psok8<pagar>Hrg9<pagar>Psok9<pagar>Hrg10<pagar>Psok  
10<pagar>Hrg11<pagar>Psok11<pagar>Hrg12

Contoh:

PANELPPG 260115#1000#10#2000#20#3000#30#4000#40#5000#50#6000  
#60#7000#70 #8000#80#9000#90#10000#100#11000#110#12000

Kirim ke: **0821 100 100 32 dan 0812 2054 6650**

#### Keterangan :

**Tanggal** : Format hhhbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,  
contoh: **260115** (26 Januari 2015)

**Hrg1** : **Harga Jual Beras Premium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **1000**

**Psok1** : **Pasokan Beras Premium**, dalam Kuintal, bilangan bulat,  
contoh: **10**

**Hrg2** : **Harga Jual Beras Medium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **2000**

**Psok2** : **Pasokan Beras Medium**, dalam Kuintal, bilangan bulat,  
contoh: **20**

**Hrg3** : **Harga Jual Beras Termurah**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **3000**

**Psok3** : **Pasokan Beras Termurah**, dalam Kuintal, bilangan bulat,  
contoh: **30**

**Hrg4** : **Harga Jual Jagung Pipilan Kering**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **4000**

**Psok4** : **Pasokan Jagung Pipilan Kering**, dalam Kuintal, bilangan bulat,  
contoh: **40**

<b>Hrg5</b>	: <b>Harga Jual Kedelai Biji Kering</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>5000</b>
<b>Psok5</b>	: <b>Pasokan Kedelai Biji Kering</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>50</b>
<b>Hrg6</b>	: <b>Harga Jual Bawang Merah</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>6000</b>
<b>Psok6</b>	: <b>Pasokan Bawang Merah</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>60</b>
<b>Hrg7</b>	: <b>Harga Jual Cabai Merah Keriting</b> dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>7000</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>11000</b>
<b>Psok7</b>	: <b>Pasokan Cabai Merah Keriting</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>70</b>
<b>Hrg8</b>	: <b>Harga Jual Gula Pasir Lokal</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>8000</b>
<b>Psok8</b>	: <b>Pasokan Gula Pasir Lokal</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>80</b>
<b>Hrg9</b>	: <b>Harga Jual Daging Ayam Ras</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>9000</b>
<b>Psok9</b>	: <b>Pasokan Daging Ayam Ras</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>90</b>
<b>Hrg10</b>	: <b>Harga Jual Telur Ayam Ras</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>10000</b>
<b>Psok10</b>	: <b>Pasokan Telur Ayam Ras</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>100</b>
<b>Hrg11</b>	: <b>Harga Daging Sapi Tingkat Pemetong/RPH</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>11000</b>
<b>Psok11</b>	: <b>Pasokan Daging Sapi Tingkat Pemetong/RPH</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>110</b>
<b>Hrg12</b>	: <b>Harga Sapi Hidup Tingkat Peternak</b> , dalam Rp/Kg BH (Berat Hidup), bilangan bulat, contoh: <b>12000</b>

**Catatan:**

- Data di atas merupakan Harga Jual rata-rata dari **3 pedagang grosir besar** di wilayah kabupaten

## 2. Input data melalui Web (WAP)

- Buka <http://panelhargabkp.pertanian.go.id/>
- Klik Tombol **Input Harga**
- Pilih Opsi Panel **PPG**
- Masukkan Nomor Handphone **Enumerator**
- Klik **Sign in**
- Masukkan **Nilai** pada Form Input Harga
- Klik tombol "**ADD**" untuk menambah data

### 3. FORMAT SMS-PANELPPE

#### STOK TINGKAT PEDAGANG ECERAN

Ketik:

PANELPPE<spasi>Tanggal<pagar>Hrg1<pagar>Psok1<pagar>Hrg2<pagar>Psok2<pagar>Hrg3<pagar>Psok3<pagar>Hrg4<pagar>Psok4<pagar>Hrg5<pagar>Psok5<pagar>Hrg6<pagar>Psok6<pagar>Hrg7<pagar>Psok7<pagar>Hrg8<pagar>Psok8<pagar>Hrg9<pagar>Psok9<pagar>Hrg10<pagar>Psok10<pagar>Hrg11<pagar>Psok11<pagar>Hrg12<pagar>Psok12<pagar>Hrg13<pagar>Psok13

Contoh:

PANELPPE 260115#1000#10#2000#20#3000#30#4000#40#5000#500#6000#60#7000#70#8000#80#9000#90#10000#100#11000#110#12000#120#13000#130

Kirim ke: **0821 100 100 32 dan 0812 2054 6650**

Keterangan :

**Tanggal** : Format hhhbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka, contoh: **260115** (26 Januari 2015)

**Hrg1** : **Harga Jual Beras Premium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **1000**

**Psok1** : **Pasokan Beras Premium**, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: **10**

**Hrg2** : **Harga Jual Beras Medium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **2000**

**Psok2** : **Pasokan Beras Medium**, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: **20**

**Hrg3** : **Harga Jual Beras Termurah**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **3000**

**Psok3** : **Pasokan Beras Termurah**, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: **30**

**Hrg4** : **Harga Jual Jagung Pipilan Kering**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4000**

**Psok4** : **Pasokan Jagung Pipilan Kering**, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: **40**

<b>Hrg5</b>	: <b>Harga Jual Kedelai Biji Kering</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>5000</b>
<b>Psok5</b>	: <b>Pasokan Kedelai Biji Kering</b> , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: <b>50</b>
<b>Hrg6</b>	: <b>Harga Jual Gula Pasir Lokal</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>6000</b>
<b>Psok6</b>	: <b>Pasokan Gula Pasir Lokal</b> , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: <b>60</b>
<b>Hrg7</b>	: <b>Harga Jual Bawang Merah</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>7000</b>
<b>Psok7</b>	: <b>Pasokan Bawang Merah</b> , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: <b>70</b>
<b>Hrg8</b>	: <b>Harga Jual Cabai Merah Keriting</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>8000</b>
<b>Psok8</b>	: <b>Pasokan Cabai Merah Keriting</b> , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: <b>80</b>
<b>Hrg9</b>	: <b>Harga Jual Daging Ayam Ras</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>9000</b>
<b>Psok9</b>	: <b>Pasokan Daging Ayam Ras</b> , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: <b>90</b>
<b>Hrg10</b>	: <b>Harga Jual Telur Ayam Ras</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>10000</b>
<b>Psok10</b>	: <b>Pasokan Telur Ayam Ras</b> , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: <b>100</b>
<b>Hrg11</b>	: <b>Harga Daging Sapi Murni</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>11000</b>
<b>Psok11</b>	: <b>Pasokan Daging Sapi Murni</b> , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: <b>110</b>
<b>Hrg12</b>	: <b>Harga Minyak Goreng</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>12000</b>
<b>Psok12</b>	: <b>Pasokan Minyak Goreng</b> , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: <b>120</b>
<b>Hrg13</b>	: <b>Harga Tepung Terigu</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>13000</b>
<b>Psok13</b>	: <b>Pasokan Tepung Terigu</b> , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: <b>130</b>

**Catatan:**

- Data di atas merupakan Harga Jual rata-rata dari **3 pedagang eceran** di wilayah kabupaten

**4. Input data melalui Web (WAP)**

- Buka <http://panelhargabkp.pertanian.go.id/>
- Klik Tombol **Input Harga**
- Pilih Opsi Panel **PPE**
- Masukkan Nomor Handphone **Enumerator**
- Klik **Sign in**
- Masukkan **Nilai** pada Form Input Harga
- Klik tombol "**ADD**" untuk menambah data



## 5. FORMAT SMS – PANELPRD

### Kuesioner Mingguan Panel Produsen

Ketik:

**PANELPRD**<spasi>**Tanggal**<pagar>**Persentase**<pagar>**Harga1**<pagar>**Harga2**<pagar>**Harga3**<pagar>**Harga4**<pagar>**Harga5**<pagar>**Harga6**<pagar>**Harga7**<pagar> **Stok1**<pagar> **Stok2**

Contoh:

**PANELPRD**

**260115#17#3575#4150#6100#4100#5200#7250#8150#52#123**

Kirim ke: **0821 100 100 32 dan 0812 2054 6650**

**Keterangan :**

**Tanggal** : Format hhhbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka, contoh: **260115** (26 Januari 2015)

**Prosen** : **Persentase Luas Panen Padi**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **17**

**Harga1** : **Harga GKP Tingkat Petani,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **3575**

**Harga2** : **Harga Jagung Pipilan Kering Tingkat Petani,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4150**

**Harga3** : **Harga Kedelai Biji Kering Tingkat Petani,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **6100**

**Harga4** : **Harga GKP Tingkat Penggilingan,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4100**

**Harga5** : **Harga GKG Tingkat Penggilingan,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **5200**

**Harga6** : **Harga Beras Medium Tingkat Penggilingan,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **7250**

**Harga7** : **Harga Beras Premium Tingkat Penggilingan**,  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **8150**

**Stok1** : **Stok Gabah Kering Giling (GKG) Tingkat Penggilingan**,  
dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: **52**

**Stok2** : **Stok Beras Tingkat Penggilingan**,  
dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: **123**

## 6. Input data melalui Web (WAP)

- Buka <http://panelhargabkp.pertanian.go.id/>
- Klik Tombol **Input Harga**
- Pilih Opsi Panel **PRD**
- Masukkan Nomor Handphone **Enumerator**
- Klik **Sign in**
- Masukkan **Nilai** pada Form Input Harga
- Klik tombol "**ADD**" untuk menambah data

Kabupaten	:	_____
Provinsi	:	_____
Enumerator	:	_____
Bulan/Tahun	:	_____

### Lampiran 1: KUESIONER DATA DASAR PANEL PRODUSEN

(Diisi oleh Enumerator-PRD dan dikirim hanya satu kali pada saat pendataan pertama, menggambarkan kondisi wilayah kabupaten)

1. Berapa produksi dan luas tanam/populasi pada tahun ini dan tahun sebelumnya?

Komoditas	Produksi		Luas Tanam/Populasi	
	2012	2013	2012	2013
Padi				
Jagung				
Kedelai				
Bawang Merah				
Cabe Merah Keriting				
Telur Ayam Ras				
Daging Ayam Ras				
Daging Sapi				

2. Musim panen di kabupaten panel?

Komoditas	MT I	MT II
Padi		
Jagung		
Kedelai		

3. Sebaran agroekosistem pertanaman di kabupaten panel?

Uraian	Padi (%)	Jagung (%)	Kedelai (%)
Sawah irigasi			
Sawah tadah hujan			
Lahan Kering			
Sawah Tambak			

4. Jenis dan sebaran varietas?

PADI		Jagung		Kedelai	
Varietas	(%)	Varietas	(%)	Varietas	(%)
a).....					
b) .....					
c) .....					
d) .....					

Sebaran luas tanam jenis:

Cabe Merah: a) Cabe Merah Besar..... %

b) Cabe Keriting ..... %

c) Cabe Rawit ..... %

5. Penjualan hasil panen ?

Sistem Jual Beli	Gabah	Jagung	Kedelai
a) Ke Penebus			
b) Ke Tengkulak			
c) Kelompok Tani/Gapoktan			
d) Penggilingan			
e) .....			

6. Penggilingan padi di kabupaten panel?
  - a. Penggilingan besar .....buah
  - b. Penggilingan sedang.....buah
  - c. Penggilingan kecil.....buah
  - d. Lainnya...
  
7. Pola distribusi komoditas (mulai dari Petani – Konsumen). Untuk masing-masing komoditas, boleh lebih dari 1 pola?
  - a. Gabah/Beras
  - b. Jagung
  - c. Kedelai
  - d. Cabe
  - e. Bawang Merah
  - f. Daging Ayam Ras
  - g. Telur Ayam Ras
  - h. Daging Sapi
  
8. Kendala/masalah yang dijumpai dalam distribusi di setiap komoditas?

Kabupaten	:	_____
Provinsi	:	_____
Enumerator	:	_____
Bulan/Tahun	:	_____

**Lampiran 2: KUESIONER DATA ENAM BULANAN PANEL  
PRODUSEN**

(Diisi dan dikirim oleh Enumerator-PRD pada bulan Maret dan September,  
menggambarkan kondisi wilayah kabupaten)

**A. Harga Satuan**

1. Upah/Jasa/Tenaga Kerja/Ternak/Traktor

Jenis Upah/Sewa/Jasa	Pria <sup>(1)</sup> (Rp/Org/hari)	Wanita <sup>(1)</sup> (Rp/Org/hari)	Traktor <sup>(2)</sup> (Rp/Org/hari)	Ternak <sup>(3)</sup> (Rp/Org/hari)
- Upah Harian				
- ½ harian				
- Borongan				
- .....				
- .....				

Keterangan: 1) Termasuk makan dan rokok yaitu Rp.....

2) Termasuk operator dan bahan bakar (BBM)

3) Termasuk operator

2. Jasa/Sewa Alat mesin (Alsin)

Sewa Alat	Jasa (Rp) <sup>4)</sup>
- Alat Semprot Hama/Penyakit	
- Mesin Perontok Padi	
- Mesin Perontok Jagung	
- Mesin Perontok Kedelai	

Keterangan: 4) Ditulis dalam Rupiah per hari/per Ha/per Ton

### 3. Harga di Lahan Petani

Jenis Biaya	Padi (Rp/ton)	Jagung (Rp/ton)	Kedelai (Rp/ton)
- Pengeringan			
- Perontokan			
- Penggilingan			

### 4. Harga Saprodi

Jenis	Harga
1. Bibit	
- Padi	
- Jagung	
- Kedelai	
2. Pupuk	
- Urea	
- ZA	
- SP36	
- TSP	
- KCL	
- NPK	
- Pupuk Cair	
- Pupuk Organik	
- Kapur Pertanian	
3. Pestisida	
- .....	
- .....	
- .....	
- .....	
- .....	

## B. USAHATANI PADI

### a.1 PETANI

#### I. Upah Buruh/Jasa Usahatani

Jenis Pekerjaan	Upah Harian*)	
	Satuan	Volume per Ha
1. Persemaian		
2. Mencabut Bibit		
3. Pengolahan Tanah		
a. Membajak – ternak		
b. Membajak – traktor		
c. Mencangkul		
4. Menanam		
a. Pria		
b. Wanita		
5. Pemeliharaan		
a. Penyiangan		
- Pria		
- Wanita		
b. Pemupukan		
- Pria		
- Wanita		
c. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair		
- Sewa Alat		
- Pria		
- Wanita		
6. Panen (termasuk perontokan)		
- Sewa Alat		
- Pria		
- Wanita		
TOTAL BIAYA		

Ket: \*)Upah harian termasuk tenaga kerja keluarga



## II. Harga Sarana Produksi (Harga Beli Petani)

Uraian	Satuan	Volume per Ha
1. Benih Padi		
2. Pupuk		
a. Urea		
b. ZA		
c. SP-36		
d. TSP		
e. KCl		
f. NPK		
g. Pupuk Organik		
h. Pupuk Hayati		
3. Pestisida/Herbisida/Zat Tumbuh		
a. ....		
b. ....		
c. ....		
d. ....		
<b>TOTAL BIAYA</b>		

## III. Biaya Lain-Lain

Uraian	Satuan	Total Biaya (Rp)
a. Pengairan	Rp/Ha/MT	
b. Pajak Tanah	Rp/Ha/Th	
c. Sewa lahan	Rp/Ha/MT	
f. Lain – lain		
<b>TOTAL BIAYA LAIN-LAIN</b>		

## IV. Pendapatan

1. Produksi per hektar = ..... ton
2. Harga jual gabah (GKP) = Rp ...../kg

**V. Masalah Dalam Usahatani Padi**

1. Masalah pada MT I

.....  
.....  
.....  
.....

2. Masalah pada MT II

.....  
.....  
.....  
.....

**C. STRUKTUR ONGKOS**

2. Ongkos Angkut :

- 1. Sawah – pinggir jalan :Rp \_\_\_\_\_
- 2. Sawah – rumah :Rp \_\_\_\_\_
- 3. Rumah – penggilingan : Rp \_\_\_\_\_
- 4. Sawah – penggilingan : Rp \_\_\_\_\_

3. Biaya di luar ongkos angkut yang dikeluarkan untuk membeli gabah

- a. Upah bongkar muat (BM) : Rp \_\_\_\_\_
- b. Biaya retribusi : Rp \_\_\_\_\_
- c. Lain-lain :Rp \_\_\_\_\_

4. Berapa rata-rata volume pembelian gabah petani (per hari) pada saat panen raya dan musim paceklik? \_\_\_\_\_ kg

5. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses pengolahan gabah menjadi beras:
  - a. Upah jemur : Rp \_\_\_\_\_
  - b. Rendemen GKP – GKG : Rp \_\_\_\_\_
  - c. Upah giling :Rp \_\_\_\_\_
  - d. Rendemen GKG – beras : \_\_\_\_\_ %
  - e. Biaya pengemasan :Rp \_\_\_\_\_
  - f. Harga karung :Rp \_\_\_\_\_
  - g. Lain-lain :Rp \_\_\_\_\_
6. Kemana tujuan penjualan beras?
7. Berapa biaya transportasi dalam penjualan beras?
8. Berapa rata-rata jumlah beras yang Saudara jual (per hari)?
9. Berapa stok gabah dan beras di penggilingan per hari pada pada saat panen raya dan musim paceklik?
10. Berapa lama Saudara menyimpan stok tersebut?
11. Untuk keperluan apa Saudara menyimpan gabah/beras tersebut?

#### D. USAHATANI JAGUNG

Jenis Pekerjaan	Upah Harian*)	
	Satuan	Volume per Ha
1. Persemaian		
2. Mencabut Bibit		
3. Pengolahan Tanah		
a. Membajak – ternak		
b. Membajak – traktor		
c. Mencangkul		
4. Menanam		
a. Pria		
b. Wanita		
5. Pemeliharaan		
a. Penyiangan		
- Pria		
- Wanita		
b. Pemupukan		
- Pria		
- Wanita		
c. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair		
- Sewa Alat		
- Pria		
- Wanita		
6. Panen (termasuk perontokan)		
- Sewa Alat		
- Pria		
- Wanita		
TOTAL BIAYA		

Ket: \*)Upah harian termasuk tenaga kerja keluarga

### Masalah Dalam Usahatani Jagung

.....

.....

.....

.....

## E. USAHATANI KEDELAI

### I. Struktur Ongkos Usahatani

Jenis Pekerjaan	Upah Harian*)	
	Satuan	Volume per Ha
1. Persemaian		
2. Mencabut Bibit		
3. Pengolahan Tanah		
a. Membajak – ternak		
b. Membajak – traktor		
c. Mencangkul		
4. Menanam		
a. Pria		
b. Wanita		
5. Pemeliharaan		
a. Penyiangan		
- Pria		
- Wanita		
b. Pemupukan		
- Pria		
- Wanita		
c. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair		
- Sewa Alat		
- Pria		
- Wanita		

6. Panen (termasuk perontokan)		
- Sewa Alat		
- Pria		
- Wanita		
TOTAL BIAYA		

**II. Masalah Dalam Usahatani Kedelai**

.....

.....

.....

.....

Kabupaten	:	_____
Provinsi	:	_____
Enumerator	:	_____
Bulan/Tahun	:	_____

### Lampiran 3: KUESIONER DATA DASAR PANEL PEDAGANG

(Hanya diisi dan dikirim satu kali pada saat pendataan pertama oleh Enumerator-PDG, menggambarkan kondisi wilayah kabupaten)

1. Komoditas apa yang paling banyak diproduksi di wilayah Saudara?
2. Berapa produksi komoditas berikut di wilayah Saudara?

Uraian	Produksi Lokal (Ton)
Padi	
Jagung	
Kedelai	
Cabe Merah Keriting	
Bawang Merah	
Gula Pasir Lokal	
Daging Ayam Ras	
Telur Ayam Ras	
Daging Sapi murni	
Sapi (ekor)*	

3. Selain dari produksi lokal, kebutuhan wilayah dipenuhi dari daerah mana?

Uraian	Daerah Asal
Padi	

Jagung	
Kedelai	
Cabe Merah Keriting	
Bawang Merah	
Gula Pasir Lokal	
Daging Ayam Ras	
Telur Ayam Ras	
Daging Sapi murni	
Sapi (ekor)*	

4. Gambarkan pola distribusi keenam komoditas tersebut di wilayah kabupaten panel! Lengkapi dengan persentase volumenya pada setiap titik!
5. Berapa jumlah pasar di kabupaten panel? Sebutkan tiga pasar terbesar diantaranya!
6. Apakah terdapat Rumah Pemotongan Hewan (RPH) atau Rumah Pemotongan Ayam (RPA) di wilayah Saudara? Berapa jumlahnya? Berapa kapasitas pemotongan dalam 1 hari?
7. Apakah permasalahan dan hambatan utama terhadap distribusi pangan di wilayah Saudara? Pilih jawaban di bawah ini:
  - a. Transportasi
  - b. Iklim/cuaca :
    - Pasang-surut
    - Ombak besar
  - c. Bencana :
    - Banjir
    - Gempa bumi
    - Longsor



Kabupaten	:	_____
Provinsi	:	_____
Enumerator	:	_____
Bulan/Tahun	:	_____

**Lampiran 4: KUESIONER DATA ENAM BULANAN  
PANEL PEDAGANG GROSIR\*)**

(Diisi dan dikirim oleh Enumerator-PDG pada bulan Maret dan September, menggambarkan kondisi setiap responden pedagang)

\*) Yang dimaksud pedagang grosir untuk komoditas daging sapi adalah RPH

1. Sumber pembelian komoditas pangan yang akan dijual?

Komoditas	Daerah Asal	Persentase
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Cabe Merah Keriting		
Bawang Merah		
Gula Pasir Lokal		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		

2. Bagaimana cara memperolehnya?

Komoditas	Cara Memperoleh (%)			
	Beli Langsung	Memesan	Dikirim rutin	Lainnya
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Cabe Merah Keriting				
Bawang Merah				
Gula Pasir Lokal				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Sapi Hidup				

3. Berapa volume pembelian per minggu (kwintal)?

Komoditas	Volume pembelian per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Sapi Hidup (ekor)			

4. Kemana sasaran penjualan

Komoditas	Sasaran Penjualan			
	Dalam Kabupaten		Luar Kabupaten	
	Pedagang (%)	Konsumen langsung (%)	Volume (%)	Daerah sasaran
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Cabe Merah Keriting				
Bawang Merah				
Gula Pasir Lokal				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				

5. Berapa rata-rata volume penjualan?

Komoditas	Volume penjualan per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			

6. Berapa stok mingguan yang dianggap aman untuk usaha Saudara?

Komoditas	Volume stok (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Telur Ayam Ras			

7. Biaya operasional

Komoditas	Biaya operasional			
	Biaya angkut (Rp/Ton)	Bongkar muat (Rp/Ton)	Retribusi (Rp/Hari)	Lain-lain (Rp/Hari)
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Cabe Merah Keriting				
Bawang Merah				
Gula Pasir Lokal				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				

8. Berapa margin yang diperoleh

Komoditas	Margin (Persen dari harga pembelian)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			

9. Berapa persen kenaikan/penurunan harga dari harga normal yang dianggap terjadi gejolak harga?

Komoditas	Persen Kenaikan	Persen Penurunan
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Cabe Merah Keriting		
Bawang Merah		
Gula Pasir Lokal		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		

Kabupaten : \_\_\_\_\_  
Provinsi : \_\_\_\_\_  
Enumerator : \_\_\_\_\_  
Bulan/Tahun : \_\_\_\_\_

### PANEL PEDAGANG ECERAN

(Diisi dan dikirim oleh Enumerator-PDG pada bulan Maret dan September, menggambarkan kondisi setiap responden pedagang)

1. Sumber pembelian komoditas pangan yang akan dijual?

Komoditas	Daerah Asal	Persentase
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Cabe Merah Keriting		
Bawang Merah		
Gula Pasir Lokal		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		

2. Bagaimana cara memperolehnya?

Komoditas	Cara Memperoleh (%)			
	Beli Langsung	Memesan	Dikirim rutin	Lainnya
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Cabe Merah Keriting				
Bawang Merah				
Gula Pasir Lokal				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Sapi Hidup				

3. Berapa volume pembelian per minggu (kwintal)?

Komoditas	Volume pembelian per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Sapi Hidup (ekor)			

4. Kemana sasaran penjualan

Komoditas	Sasaran Penjualan			
	Dalam Kabupaten		Luar Kabupaten	
	Pedagang (%)	Konsumen langsung (%)	Volume (%)	Daerah sasaran
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Cabe Merah Keriting				
Bawang Merah				
Gula Pasir Lokal				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				

5. Berapa rata-rata volume penjualan?

Komoditas	Volume penjualan per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			



6. Berapa stok mingguan yang dianggap aman untuk usaha Saudara?

Komoditas	Volume stok (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Telur Ayam Ras			

7. Biaya operasional

Komoditas	Biaya operasional			
	Biaya angkut (Rp/Ton)	Bongkar muat (Rp/Ton)	Retribusi (Rp/Hari)	Lain-lain (Rp/Hari)
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Cabe Merah Keriting				
Bawang Merah				
Gula Pasir Lokal				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				

8. Berapa margin yang diperoleh

Komoditas	Margin (Persen dari harga pembelian)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			

9. Berapa persen kenaikan/penurunan harga dari harga normal yang dianggap terjadi gejolak harga?

Komoditas	Persen Kenaikan	Persen Penurunan
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Cabe Merah Keriting		
Bawang Merah		
Gula Pasir Lokal		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		

**KUESIONER I**

**Lampiran 5: KUESIONER PANEL PRODUSEN**


Kabupaten : \_\_\_\_\_ Tanggal Pendataan:

\_\_\_\_\_


Provinsi : \_\_\_\_\_ Nama Enumerator

: \_\_\_\_\_

**Luas Panen dan Harga GKP Tingkat Petani**

No	Uraian	Satuan	Nilai
1	Persentase Luas Panen	%	
2	Harga GKP Tingkat Petani	(Rp/kg)	

**Harga Jagung dan Kedelai Tingkat Petani**

No	Komoditas	Satuan	P1	P2	P3	Ā
1	Jagung Pipilan Kering	Rp/kg				
2	Kedelai Biji Kering	Rp/kg				

**Harga dan Stok Gabah/Beras Tingkat Penggilingan**

No	Komoditas	Satuan	Pg1	Pg2	Pg3	Ā
1	Gabah Kering Panen (GKP)	Rp/kg				
2	Gabah Kering Giling (GKG)	Rp/kg				
3	Beras Medium	Rp/kg				
4	Beras Premium	Rp/kg				
5	Stok Gabah Kering Giling (GKG)	Kwintal				
6	Stok Beras	Kwintal				

**Keterangan:**

1. GKP: Kadar Air (KA) 18-25%; Kadar Hampa dan Kotoran (KH) maksimum 10%.
2. GKG: Kadar Air (KA) maksimum 14%; Kadar Hampa dan Kotoran (KH) maksimum 3%.

3. Beras Medium: jenis beras yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat.
4. Beras Premium: jenis beras yang kualitasnya bagus dan biasanya banyak dikonsumsi oleh masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas.
5. GKP dan GKG merupakan varietas unggul atau varietas hasil pengembangan seperti: IR, PB, Cisadane, Ciherang, dan Membramo.
6. P1 : pedagang ke – 1; P2 : pedagang ke-2; P3 : pedagang ke-3  
     $\bar{A}$  : nilai rata-rata

## Lampiran 6: FORMAT SMS – PANELPRD

### Kuesioner Mingguan Panel Produsen

Ketik:

**PANELPRD**<spasi>**Tanggal**<pagar>**Persentase**<pagar>**Harga1**<pagar>**Harga2**<pagar>**Harga3**<pagar>**Harga4**<pagar>**Harga5**<pagar>**Harga6**<pagar>**Harga7**<pagar>**Stok1**<pagar> **Stok2**

Contoh:

**PANELPRD**

**250213#17#3575#4150#6100#4100#5200#7250#8150#52#123**

Kirim ke: **0821 100 100 32**

Keterangan :

**Tanggal** : Format hbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,  
contoh: **250213** (25 Februari 2013)

**Prosen** : **Persentase Luas Panen Padi**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **17**

**Harga1** : **Harga GKP Tingkat Petani,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **3575**

**Harga2** : **Harga Jagung Pipilan Kering Tingkat Petani,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4150**

**Harga3** : **Harga Kedelai Biji Kering Tingkat Petani,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **6100**

**Harga4** : **Harga GKP Tingkat Penggilingan,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4100**

**Harga5** : **Harga GKG Tingkat Penggilingan,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **5200**

**Harga6** : **Harga Beras Medium Tingkat Penggilingan,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **7250**

**Harga7** : **Harga Beras Premium Tingkat Penggilingan,**  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **8150**

**Stok1** : **Stok Gabah Kering Giling (GKG) Tingkat Penggilingan,**  
dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: **52**

**Stok2** : **Stok Beras Tingkat Penggilingan,**  
dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: **123**

**Lampiran 7: KUESIONER PANEL PEDAGANG**


Kabupaten : \_\_\_\_\_ Tanggal  
 endataan: \_\_\_\_\_

Propinsi : \_\_\_\_\_ Nama  
 Enumerator: \_\_\_\_\_

**1. Tingkat Pedagang Grosir (PANELPPG)**

No	Komoditas	Harga (Rp/kg)				Pasokan (kw)			
		P1	P2	P3	Ā	P1	P2	P3	Ā
1	Beras Premium								
2	Beras Medium								
3	Beras Termurah								
4	Jagung								
5	Kedelai								
6	Cabe Merah Keriting								
7	Bawang Merah								
8	Gula Pasir Lokal								
9	Daging Ayam Ras								
10	Telur Ayam Ras								

No	Komoditas	Harga (Rp/kg)	Pasokan (kw)
1	Daging Sapi Tingkat Pemetong/RPH		

No	Komoditas	Harga (Rp/kg berat hidup)			
		P1	P2	P3	$\bar{A}$
1	Sapi Hidup				



## 2. Tingkat Pedagang Eceran(PANELPPE)

No	Komoditas	Harga (Rp/kg)				Pasokan (kg)			
		P1	P2	P3	$\bar{A}$	P1	P2	P3	$\bar{A}$
1	Beras Premium								
2	Beras Medium								
3	Beras Termurah								
4	Jagung								
5	Kedelai								
6	Cabe Merah Keriting								
7	Bawang Merah								
8	Gula Pasir Lokal								
9	Daging Ayam Ras								
10	Telur Ayam Ras								
11	Daging Sapi murni								

### Keterangan:

- 1) Beras Premium: jenis beras yang kualitasnya bagus dan biasanya banyak dikonsumsi oleh masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas.
- 2) Beras Medium: jenis beras yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat.
- 3) P1 = pedagang ke-1, P2 = pedagang ke-2, P3 = pedagang ke-3,  $\bar{A}$  = nilai rata-rata

## Lampiran 8: FORMAT SMS-PANELPPG

### Kuesioner Mingguan Panel Pedagang -Harga Jual & Stok Tingkat Pedagang Grosir

Ketik:

PANELPPG<spasi>Tanggal<pagar>Hrg1<pagar>Psok1<pa  
gar>Hrg2<pagar>  
Psok2<pagar>Hrg3<pagar>Psok3<pagar>Hrg4<pagar>Ps  
ok4<pagar>Hrg5  
<pagar>Psok5<pagar>Hrg6<pagar>Psok6<pagar>Hrg7<p  
agar>Psok7<pagar>  
Hrg8<pagar>Psok8<pagar>Hrg8<pagar>Psok8<pagar>Hr  
g9<pagar>Psok9  
<pagar>Hrg10<pagar>Psok10<pagar>Hrg11<pagar>Psok  
11<pagar>Hrg12

Contoh:

PANELPPG 250213#8900#25#7950#42#5400#64#7100#  
87#9150#72#16500#79#15000#98#12500#112#23000#  
109#17000#115#55000#66#80000

Kirim ke: **0821 100 100 32**

Keterangan :

**Tanggal** : Format hhbttt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,  
contoh: **250213** (25 Februari 2013)

**Hrg1** : **Harga Jual Beras Premium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **8900**

<b>Psok1</b>	: <b>Pasokan Beras Premium</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>25</b>
<b>Hrg2</b>	: <b>Harga Jual Beras Medium</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>7950</b>
<b>Psok2</b>	: <b>Pasokan Beras Medium</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>42</b>
<b>Hrg3</b>	: <b>Harga Jual Beras Termurah</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>5400</b>
<b>Psok3</b>	: <b>Pasokan Beras Termurah</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>64</b>
<b>Hrg4</b>	: <b>Harga Jual Jagung</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>7100</b>
<b>Psok4</b>	: <b>Pasokan Jagung</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>87</b>
<b>Hrg5</b>	: <b>Harga Jual Kedelai</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>9150</b>
<b>Psok5</b>	: <b>Pasokan Kedelai</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>72</b>
<b>Hrg6</b>	: <b>Harga Jual Cabe Merah Keriting</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>16500</b>
<b>Psok6</b>	: <b>Pasokan Cabe Merah Keriting</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>79</b>
<b>Hrg7</b>	: <b>Harga Jual Bawang Merah</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>15000</b>
<b>Psok7</b>	: <b>Pasokan Bawang Merah</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>98</b>
<b>Hrg8</b>	: <b>Harga Jual Gula Pasir Lokal</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>12500</b>
<b>Psok8</b>	: <b>Pasokan Gula Pasir Lokal</b> , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>112</b>
<b>Hrg9</b>	: <b>Harga Jual Daging Ayam Ras</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>23000</b>

<b>Psok9</b>	: Pasokan Daging Ayam Ras, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 109
<b>Hrg10</b>	: Harga Jual Telur Ayam Ras, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 17000
<b>Psok10</b>	: Pasokan Telur Ayam Ras, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 115
<b>Hrg11</b>	: Harga Daging Sapi Tingkat Pemotong/RPH, dalam Rp/Kg berat hidup (B), bilangan bulat, contoh: 55000
<b>Psok11</b>	: Pasokan Daging Sapi Tingkat Pemotong/RPH, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 66
<b>Hrg12</b>	: Harga Sapi Hidup Tingkat Peternak, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 80000

## Lampiran 9: FORMAT SMS-PANELPPE

### Kuesioner Mingguan Panel Pedagang - Harga Jual & Stok Tingkat Pedagang Eceran

Ketik:

PANELPPE<spasi>Tanggal<pagar>Hrg1<pagar>Psok1<pagar>Hrg2<pagar>Psok2<pagar>Hrg3<pagar>Psok3<pagar>Hrg4<pagar>Psok4<pagar>Hrg5<pagar>Psok5<pagar>Hrg6<pagar>Psok6<pagar>Hrg7<pagar>Psok7<pagar>Hrg8<pagar>Psok8<pagar>Hrg8<pagar>Psok8<pagar>Hrg9<pagar>Psok9<pagar>Hrg10<pagar>Psok10<pagar>Hrg11<pagar>Psok11

Contoh:

**PANELPPE 250213#9000#122#8600#235#6500#60#750  
0#82#9500#100#11000#120#17000#140#14000#255#2  
4000#160#19000#180#85000#500**

Kirim ke: **0821 100 100 32**

Keterangan :

**Tanggal** : Format hhbttt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,  
contoh: **250213** (25 Februari 2013)

**Hrg1** : **Harga Jual Beras Premium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **9000**

**Psok1** : **Pasokan Beras Premium**, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: **122**

**Hrg2** : **Harga Jual Beras Medium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **8600**

**Psok2** : **Pasokan Beras Medium**, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: **235**

**Hrg3** : **Harga Jual Beras Termurah**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **6500**

**Psok3** : **Pasokan Beras Termurah**, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: **60**

**Hrg4** : **Harga Jual Jagung**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **7500**

**Psok4** : **Pasokan Jagung**, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: **82**

**Hrg5** : **Harga Jual Kedelai**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **9500**

**Psok5** : **Pasokan Kedelai**, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: **100**

**Hrg6** : **Harga Jual Cabe Merah Keriting**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **11000**

**Psok6** : Pasokan Cabe Merah Keriting, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: 120

**Hrg7** : Harga Jual Bawang Merah, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: 17000

**Psok7** : Pasokan Bawang Merah, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: 140

**Hrg8** : Harga Jual Gula Pasir Lokal, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: 14000

**Psok8** : Pasokan Gula Pasir Lokal, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: 255

**Hrg9** : Harga Jual Daging Ayam Ras, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: 24000

**Psok9** : Pasokan Daging Ayam Ras, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: 160

**Hrg10** : Harga Jual Telur Ayam Ras, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: 19000

**Psok10** : Pasokan Telur Ayam Ras, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: 180

**Hrg11** : Harga Daging Sapi Murni, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: 85000

**Psok11** : Pasokan Daging Sapi Murni, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: 500

## Lampiran 10: PANDUAN PENGISIAN KUESIONER

### I. KUESIONER MINGGUAN PANEL PRODUSEN

#### 1. Luas Panen dan Harga GKP Tingkat Petani

Data luas panen dan harga GKP tingkat petani merupakan data di wilayah kecamatan sentra padi yang dipilih menjadi lokasi panel.

- a. **Persentase Luas Panen (%)**: perkiraan luas panen di wilayah kecamatan sentra padi pada saat pendataan. Diperkirakan dari perbandingan luas yang sudah dipanen dibanding total luas panen. Mis. perkiraan luas panen 60 ha, sedangkan yang sudah dipanen 20 ha, maka persentase yang sudah dipanen adalah  $20/60 * 100\% = 33,33\%$ .
- b. **Harga GKP Tingkat Petani (Rp/kg)**: merupakan harga jual gabah petani dalam bentuk GKP, dicatat dari harga yang paling umum terjadi (modus) di wilayah kecamatan sentra padi pada saat pendataan.

#### 2. Harga Jagung dan Kedelai Tingkat Petani

Data ini diperoleh dari rata-rata tiga pedagang pengumpul yang membeli komoditas langsung dari petani di wilayah kabupaten panel. Isikan data-data yang dibutuhkan pada kolom P1 untuk sampel petani

kesatu, kolom P2 untuk sampel petani kedua, dan P3 untuk sampel petani ketiga. Isikan juga data rata-rata dari ketiga petani pada kolom  $\bar{A}$ . Nilai dari rata-rata harga tersebut ( $\bar{A}$ ) yang selanjutnya akan dicantumkan dalam format SMS untuk dikirim.

- a. **Harga Jagung Pipilan Kering (Rp/kg):** merupakan rata-rata harga beli jagung pipilan kering dari tiga pedagang pengumpul kepada petani dalam satu wilayah kabupaten pada saat pendataan.
- b. **Harga Kedelai Pipilan Kering (Rp/kg):** merupakan rata-rata harga beli kedelai pipilan kering dari tiga pedagang pengumpul kepada petani dalam satu wilayah kabupaten pada saat pendataan.

### 3. **Harga dan Stok Gabah/Beras Tingkat Penggilingan**

Data tingkat penggilingan diperoleh dari rata-rata tiga penggilingan yang paling besar di wilayah kabupaten panel. Isikan data-data yang dibutuhkan pada kolom Pg1 untuk sampel penggilingan kesatu, kolom Pg2 untuk sampel penggilingan kedua, dan P3 untuk sampel penggilingan ketiga. Isikan juga data rata-rata dari ketiga petani pada kolom  $\bar{A}$ . Nilai dari rata-rata harga tersebut ( $\bar{A}$ ) yang selanjutnya akan dicantumkan dalam format SMS untuk dikirim.



- a. **Harga gabah oleh penggilingan (GKP dan GKG) (Rp/kg):** dicatat dari rata-rata harga pembelian gabah oleh penggilingan dari petani dalam bentuk gabah kering panen (KA 18-25%; Kadar Hampa dan Kotoran Maksimum 10%) atau Gabah Kering Giling (Kadar Air maksimum 14% serta Kadar Hampa dan Kotoran maksimum 3%) pada saat pendataan dari tiga penggilingan (besar, sedang, kecil) di wilayah kabupaten.
- b. **Harga Beras Kualitas Medium dan Premium (Rp/Kg):** dicatat dari harga penjualan beras oleh penggilingan ke pedagang pada saat pendataan dari tiga penggilingan (besar, sedang, kecil) di wilayah kabupaten.
- c. **Stok GKG (Kw):** jumlah GKG yang ada di gudang penggilingan dan belum terjual pada saat pendataan dari tiga penggilingan (besar, sedang, kecil) di wilayah kabupaten.
- d. **Stok Beras (Kw):** jumlah beras yang ada di gudang penggilingan dan belum terjual pada saat pendataan dari tiga penggilingan (besar, sedang, kecil) di wilayah kabupaten.

## II. Kuesioner Mingguan Panel Pedagang

Data untuk mengisi kuesioner ini diperoleh dari pasar besar yang ada di provinsi/kabupaten/kota. Pasar contoh adalah pasar yang menjadi barometer harga di wilayah provinsi/kabupaten/kota dan menjual komoditas pangan, baik dalam jumlah besar (grosir) maupun kecil (eceran).

Di pasar tersebut, dipilih tiga pedagang grosir dan tiga pedagang eceran yang masing-masing letaknya berada di bagian depan, tengah dan belakang pasar. Apabila di dalam pasar kabupaten tidak ada pedagang grosir, maka pedagang grosir bisa dipilih yang lokasinya di luar pasar kabupaten (letaknya menyebar) tapi masih dalam satu wilayah kabupaten. Pedagang yang dijadikan sampel panel harus tetap (tidak berubah).

Yang dimaksud pedagang grosir adalah pedagang yang menjual komoditas pangan kepada pedagang eceran atau konsumen. Sedangkan pedagang eceran adalah pedagang yang menjual komoditas pangan langsung kepada konsumen.

### 1. **Tingkat Pedagang Grosir**

- a. **Harga (Rp/kg)** : merupakan harga penjualan komoditas pangan (beras premium, beras medium, beras termurah, jagung, kedelai, cabe merah keriting, bawang merah, gula pasir lokal, daging ayam ras, telur ayam ras) oleh pedagang grosir ke pedagang eceran pada saat pendataan.

**Pasokan (kw):** merupakan jumlah kumulatif volume pemasukan komoditas pangan ke pedagang grosir selama seminggu sebelum pendataan.

Isikan data-data yang dibutuhkan pada kolom P1 untuk sampel pedagang grosir kesatu, kolom P2 untuk sampel pedagang grosir kedua, dan P3 untuk sampel pedagang grosir ketiga. Isikan juga data rata-rata dari ketiga pedagang grosir pada kolom  $\bar{A}$ . Nilai dari rata-rata harga tersebut ( $\bar{A}$ ) yang selanjutnya akan dicantumkan dalam format SMS untuk dikirim.

- b. **Harga Daging Sapi Tingkat Pemotong/RPH (Rp/kg):** merupakan harga jual daging sapi murni oleh satu orang pemotong/RPH ke pedagang eceran.

**Pasokan (kw):** merupakan jumlah (kumulatif) daging sapi hasil pemotongan sapi hidup oleh pemotong/RPH selama seminggu sebelum tanggal pendataan.

- c. **Harga Sapi Hidup (Rp/kg berat hidup):** merupakan rata-rata harga beli sapi hidup oleh pedagang dari peternak di RPH/pasar hewan pada saat pendataan.

## 2. Tingkat Pedagang Eceran

**Harga (Rp/kg) :** merupakan harga penjualan komoditas pangan oleh pedagang eceran ke konsumen pada saat pendataan.

**Pasokan (kw):** merupakan jumlah kumulatif volume pemasukan komoditas pangan ke pedagang eceran selama seminggu sebelum pendataan.

Isikan data-data yang dibutuhkan pada kolom P1 untuk sampel pedagang eceran kesatu, kolom P2 untuk sampel pedagang eceran kedua, dan P3 untuk sampel pedagang eceran ketiga. Isikan juga data rata-rata dari ketiga pedagang eceran pada kolom  $\bar{A}$ . Nilai dari rata-rata harga tersebut ( $\bar{A}$ ) yang selanjutnya akan dicantumkan dalam format SMS untuk dikirim.

Lampiran 11:

KESEPAKATAN ANTARA ENUMERATOR DAN PENANGGUNG  
JAWAB KEGIATAN PANEL PROVINSI

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :  
Instansi :  
NIP :  
No. Telpon / HP :

Sesuai SK.....No. ...., tanggal ..... telah ditunjuk sebagai enumerator..... Sehubungan dengan hal tersebut saya menyatakan bahwa saya:

1. Bersedia mengumpulkan dan mengirimkan data/informasi panel harga pangan tahun 2015 sesuai panduan teknis panel harga pangan tahun 2015;
2. Bersedia mengisi dan mengirimkan data dasar dan data enam bulanan sesuai dengan panduan teknis panel harga pangan tahun 2015;
3. Bersedia menyampaikan laporan rekapitulasi hasil pengumpulan data kepada Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani Ketahanan Pangan Provinsi ..... setiap tiga bulan.

Demikian surat pernyataan ini.

....., 2015

Materai  
6000

.....

